



PROGRAM STRATEGIS PENANGANAN STUNTING

Tingkat Kepesertaan KB Cenderung Meningkatkan

YOGYA (KR) - Tingkat kepesertaan program Keluarga Berencana (KB) di Kota Yogya cenderung mengalami peningkatan. Tren positif tersebut diharapkan mampu dipertahankan pada tahun ini lantaran KB menjadi program strategis pengendalian penduduk dan penanganan stunting.

Menurut Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-P2KB) Kota Yogya Yunianto Dwisutono, program KB tidak hanya berkaitan dengan pengendalian penduduk, tapi juga peningkatan kualitas hidup dan pembangunan sumber daya manusia (SDM). "Dengan mengikuti program KB dapat menciptakan keluarga sehat, bahagia dan berkualitas dengan merencanakan jumlah anak sesuai kemampuan. Ini juga akan ber-

dampak signifikan dalam penanganan kasus stunting," jelasnya, Rabu (14/2). Menurutnya dalam dua tahun terakhir tingkat kepesertaan KB di Kota Yogya terus meningkat. Pihaknya juga menargetkan peningkatan peserta KB juga kembali terjadi sepanjang tahun ini. Salah satu strategi yang dilakukannya ialah dengan melakukan pendekatan kepada fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan pendekatan yang lebih intens kepada sasaran.

Oleh karena itu, imbuh Yunianto, pihaknya juga telah memberikan penghargaan kepada fasyankes di Kota Yogya yang memiliki capaian layanan KB terbaik sepanjang tahun 2023 lalu. Hal itu dilakukan sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada mitra kesehatan dalam mendukung program KB di Kota Yogya. "Saya mengapresiasi apa yang telah dilakukan para mitra dalam mendukung program KB di Kota Yogyakarta dan ini merupakan sebuah prestasi. Harapannya untuk bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi kualitas pelayanan kepada masyarakat," imbuhnya.

Terdapat tiga indikator yang diperhatikan yakni capaian akseptor tertinggi pada pelaksanaan pergerakan pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Bantuan Operasional

Keluarga Berencana (BOKB), capaian akseptor KB pasca persalinan tertinggi, dan capaian akseptor pelayanan KB tertinggi dalam pelaporan di Siga. Ketiganya merupakan capaian tahun 2023 lalu. Untuk pelayanan KB MKJP BOKB tahun 2023 capaian tertinggi diraih RS Pratama, Klinik Adhiwarga PKBI dan Praktik Mandiri Bidan (PMB) Melati IBI.

Sementara capaian pasca persalinan tertinggi tahun 2023 ialah RS Pratama, Klinik Pratama Puri Adisty, PMB Melati IBI dan Puskesmas Jetis. Sedangkan untuk capaian tertinggi dalam pelaporan Siga tahun 2023 antara lain RS Pratama, Klinik Pratama Puri Adisty, PMB Budi Sugiyanti dan Puskesmas Umbulharjo I.

Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga DP3A-

P2KB Kota Yogya Herristanti, menjelaskan sasaran utama KB ialah Pasangan Usia Subur (PUS) yang termasuk di dalamnya calon pengantin, ibu hamil, dan ibu yang memiliki balita. Hal ini agar mereka dapat merencanakan jumlah anak dan jarak kehamilan yang sehat dan tepat. "Untuk peserta KB di Kota Yogya selama dua tahun memang ini terus meningkat," tandasnya.

Dirinya mengungkapkan peserta KB aktif tahun 2023 sebesar 63,14 persen dari 39.078 PUS di Kota Yogya. Masing-masing dengan capaian metode IUD sebanyak 7.644 peserta, suntik sebanyak 7.497 peserta, kondom 5.646 peserta, Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 1.453 peserta serta 1.311 peserta KB pil dan 809 peserta KB implan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005